

**Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran
Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas X Akuntansi SMKN 3 Padang
Dengan Standar Pelaksanaan Remedial Dari Departemen Pendidikan
Nasional 2008**

Skripsi

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelas Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas
Negeri Padang**



Oleh

DILA MONISA

02406/2008

Akuntansi

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

2013

HALAMAN PENGESAHAN

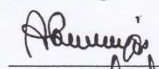
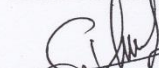
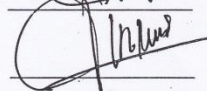
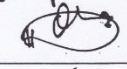
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Program Remedial Mata Pelajaran
Kompetensi Kejuruan Akuntansi Kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang
dengan Standar Pelaksanaan Remedial dari Departemen Pendidikan
Nasional 2008

Nama : Dila Monisa
Nim/Tm : 02406/2008
Konsentrasi : Akuntansi
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, September 2012

TIM PENGUJI

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dra. Armida S, M.Si	
2.	Sekretaris	Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd	
3.	Anggota	Rino, S.Pd, M.Pd	
4.	Anggota	Dessi Susanti, S.Pd	

ABSTRAK

Dila Monisa. 02406. Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Remedial Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi Di Kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang Dengan Standar Pelaksanaan Remedial Dari Depdiknas 2008

Pembimbing: 1. Dra. Armida S, M.si

2. Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi di kelas X akuntansi SMK N 3 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian evaluatif dengan teknik pengumpulan data secara kualitatif. Data mengenai pelaksanaan remedial yang diperoleh dibandingkan dengan panduan pelaksanaan dan prinsip pembelajaran remedial yang dikeluarkan oleh Depdiknas tahun 2008.

Penelitian dilaksanakan di SMK N 3 Padang yang beralamat di Jln. Jendral Sudirman No.11 Padang Sumatera Barat. Sampel sumber data adalah siswa kelas X akuntansi, ketua jurusan akuntansi, wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan kepala SMK N 3 Padang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program remedial pada mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi di kelas X akuntansi SMK N 3 Padang belum sepenuhnya sesuai dengan panduan pelaksanaan dan prinsip pembelajaran remedial yang diberikan oleh Depdiknas. Hal ini disebabkan oleh karena pelaksanaan remedial diserahkan pelaksanaannya sepenuhnya kepada guru mata pelajaran. Sedangkan beban mengajar guru dan waktu yang tersedia untuk pelaksanaannya sangat tidak terbatas. Dengan kondisi itu guru tidak dapat mempersiapkan pembelajaran remedial dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada guru dan pihak sekolah agar dapat merencanakan pembelajaran remedial dengan baik. Pelaksanaan remedial sebaiknya jangan hanya diserahkan kepada guru mata pelajaran tetapi juga melibatkan pihak lain yang bisa membantu sehingga persiapan dan penyelenggaraannya bisa lebih baik. Guru juga harus lebih memperhatikan panduan yang diberikan oleh Depdiknas dan tidak hanya menganggap pembelajaran remedial sebagai ujian ulang.

KATA PENGANTAR

Segala puji saya panjatkan kehadirat Allah SWT, Rabb semesta alam yang Maha Pengasih dan Penyayang. Shalawat dan salam untuk nabi Muhammad SAW, sebagai Uswatun Hasanah yang patut untuk di teladani dari segala segi kehidupan beliau.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Remedial Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi Di Kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang Dengan Panduan Dan Prinsip Pembelajaran Remedial Dari Depdiknas 2008**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Terima kasih kepada Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Tri Kurniawati, S.Pd. M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu, serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga mengucapkan terimakasih pada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Yunia Wardi, M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Ibu Dra. Armida S, M.Si selaku ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, yang telah banyak memberikan bantuan dan arahan pada penulis.
3. Bapak dan Ibu tim penguji skripsi saya ini, Bapak Rino, S.Pd. M.Pd dan Ibu Dessi Susanti, S.Pd yang telah menguji dan memberikan saran perbaikan untuk skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi beserta karyawan yang telah membantu penulis menuntut ilmu di kampus ini.
5. Kepala Sekolah, guru-guru dan karyawan/ti SMK N 3 Padang yang telah memberikan dukungan dan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan moril dan materil serta do'anya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2008 yang saling memberikan motivasi serta semangatnya.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Padang, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Identifikasi Masalah	7
C Rumusan Masalah	8
D Tujuan Penelitian	8
E Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29

C. Instrumen Penelitian	29
D. Sampel dan Sumber data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	31
G. Rencana Pengujian Keabsahan Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
B. Pelaksanaan Penelitian.....	40
C. Temuan Penelitian Dan Pembahasan.....	41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK N 3 Padang.....	3
2. Jumlah Siswa Kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang	30
3. Kesesuaian Panduan dan Prinsip Pembelajaran Remedial Dengan Pelaksanaan di Kelas.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

1. Panduan observasi dan wawancara
2. Catatan lapangan
3. Daftar Peranyaan untuk siswa kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang
4. Daftar Pertanyaan untuk guru mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi SMK N 3 Padang
5. Hasil wawancara dengan siswa
6. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi SMK N 3 Padang
7. Hasil Wawancara dengan Ketua Jurusan Akuntansi SMK N 3 Padang
8. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
9. Hasil Wawancara dengan Kepala SMK N 3 Padang
10. Dokumentasi foto wawancara
11. Surat izin penelitian dari Fakultas Ekonomi UNP
12. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang
13. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari SMK N 3 Padang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan yang paling inti dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah. Oleh karena itu gambaran dari kegiatan pembelajaran di sekolah inilah yang nantinya akan menjadi gambaran bagaimana tujuan pendidikan akan tercapai. Seseorang baru bisa dikatakan telah belajar apabila sudah ada perubahan tingkah laku yang ia peroleh. Ini juga berlaku untuk peserta didik yang menerima pembelajaran di sekolah. Melalui interaksi yang mereka alami baik itu dengan guru, teman sekelas maupun lingkungan sekitar diharapkan peserta didik ini bisa memperoleh suatu perubahan. Tidak hanya perubahan dalam peningkatan ilmu pengetahuan tetapi juga perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan pengertian belajar yang disampaikan oleh Slameto (2010:2). "Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dan interaksi dengan lingkungannya."

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan bahwa peserta didik telah melalui proses belajar di sekolah adalah adanya hasil belajar yang mereka capai pada akhir kegiatan. Biasanya hasil belajar ini diperoleh melalui proses evaluasi yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan kepada masing-masing peserta didik. Banyak cara yang dilakukan oleh guru untuk melakukan evaluasi ini. Mulai dari

tes tertulis, wawancara dan pengamatan langsung terhadap peserta didik selama proses belajar berlangsung.

Hasil belajar yang dicapai oleh satu peserta didik akan berbeda dengan yang diperoleh oleh peserta didik lainnya. Penyebabnya adalah adanya keunikan atau perbedaan dari peserta didik dalam menerima pelajaran. Ada peserta didik yang cepat dalam belajar, ada yang lambat dan ada pula yang kreatif. Adanya perbedaan ini menuntut guru untuk bisa mengenalinya serta dapat memberikan penanganan pada masing-masing perbedaan tersebut.

Selain perbedaan individu terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar, seperti yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (1994:227):

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa terdiri dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri diantaranya kemampuan, bakat, minat, persepsi dan konsep diri. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang berada diluar diri siswa tersebut antara lain, guru orang tua, kurikulum, sarana dan prasarana belajar serta kondisi kelas.

Terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, hasil belajar yang memuaskan sudah tentu menjadi tujuan utama proses belajar. Hasil belajar yang diharapkan adalah hasil belajar yang mencapai standar kelulusan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini, diterapkan sistem pembelajaran berbasis kompetensi, sistem belajar tuntas, dan sistem pembelajaran yang memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Sistem yang dimaksud ditandai dengan dirumuskannya secara jelas Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang harus dikuasai peserta didik.

Penguasaan SK dan KD setiap peserta didik diukur menggunakan sistem acuan kriteria. Dalam sistem ini peserta didik diharuskan mencapai batas ketuntasan tertentu yang disebut dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM). Peserta didik yang mampu mencapai batas KKM yang ditetapkan akan dinyatakan tuntas dan sebaliknya peserta didik yang belum mampu mencapai batas KKM dinyatakan belum tuntas.

Tidak semua peserta didik mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan dalam setiap proses pembelajaran di kelas. Terkadang ditemui beberapa diantara mereka tidak mampu menerima pembelajaran dengan baik sehingga tidak mampu mencapai nilai sebagaimana yang telah ditetapkan berupa KKM yang harus dicapai. Telah dijelaskan sebelumnya bahwa ketidakmampuan/kesulitan belajar siswa ini bisa disebabkan oleh berbagai sebab yang berasal dari dalam dan luar diri mereka sendiri.

Keadaan seperti ini juga penulis temui di SMK N 3 Padang. Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan di kelas X akuntansi di SMK ini, penulis menemukan masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum mampu mencapai batas KKM yang telah ditentukan oleh guru mata pelajaran. Observasi penulis lakukan pada hasil belajar peserta didik di mata pelajaran Kompetensi Kejuruan akuntansi dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi SMK N 3 Padang.

Kelas	Jumlah Siswa	KKM KK 119.01*	Tidak Tuntas	KKM KK 119.04*	Tidak Tuntas	KKM KK 119.05**	Tidak Tuntas	KKM Mata pelajaran	Tidak tuntas
X AK 1	36	76	20	76	10	76	7	79	19
X AK 2	36	76	16	76	6	76	6	79	12
X AK 3	36	76	21	76	12	76	8	79	20

Sumber: Guru Mata Pelajaran kompetensi Kejuruan akuntansi SMK N 3 Padang Tahun ajaran 2011/2012.

*KK 119.01 = Mengelola Dokumen Transaksi
 **KK119.04 = Memproses Entry Jurnal
 *** KK 119.05 = Memproses Buku Besar

Dari tabel diatas dapat dilihat masih ada siswa yang belum mampu mencapai hasil belajar yang memadai. Berdasarkan tabel diatas juga dapat dilihat bahwa siswa paling banyak tidak tuntas dalam Kompetensi kejuruan (KK) 119.01 yaitu mengenai mengelola dokumen transaksi. Jumlah siswa dari setiap kelas yang tidak bisa menuntaskan KK tersebut rata-rata adalah separuh dari jumlah siswa yang ada dikelas. Sedangkan untuk KK 119.04 dan 119.05 tentang memproses entry jurnal dan Memproses buku besar, meskipun tidak banyak tetap saja masih ada siswa yang belum mencapai KKM. Mengacu pada tabel tersebut, dapat disimpulkan juga bahwa meskipun pada beberapa KK hanya sedikit siswa yang tidak mencapai KKM tapi masih banyak siswa yang belum mencapai KKM mata pelajaran secara keseluruhan.

Dalam sistem pembelajaran tuntas setiap peserta didik diharuskan untuk menuntaskan setiap mata pelajaran yang ia terima disekolah. Guru diharuskan untuk dapat membantu siswa yang belum tuntas sampai mereka mendapatkan nilai yang lebih memadai yang mencapai batas KKM yang telah ditentukan. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat membantu siswa yang belum tuntas ini, salah satu diantaranya adalah memberikan pembelajaran remedial. Pembelajaran remedial, seperti yang dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Supriyono (2008:153), adalah “suatu bentuk pengajaran yang menyembuhkan atau membetulkan, pengajaran yang membuat hasil belajar yang dicapai lebih baik dari pengajaran sebelumnya.”

SMK N 3 Padang juga memberikan pembelajaran remedial bagi peserta didiknya yang belum mampu mencapai hasil belajar memuaskan, dan remedial ini

diberikan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Seperti yang dijelaskan oleh Abu Ahmadi dan Supriyono (2008 : 153), pembelajaran remedial baru bisa diadakan setelah guru mengetahui kesulitan belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran remedial ini sebaiknya juga berbeda dengan metode pembelajaran sebelumnya. Dijelaskan juga oleh Abu Ahmadi dan Supriyono bahwa pembelajaran remedial ini dilakukan dengan memperhatikan perbedaan dan kesulitan belajar masing-masing siswa. Hal ini ditujukan agar siswa lebih memahami pelajaran melalui cara yang mereka butuhkan masing-masing. Pembelajaran remedial ini dilakukan secara terus menerus sampai siswa yang diberikan remedial memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Dari hasil observasi yang penulis lakukan di SMK N 3 Padang khususnya di kelas X akuntansi pada mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi, guru terkesan hanya memperlakukan pembelajaran remedial sebagai ujian ulang bagi peserta didik. Guru memberikan remedial kepada siswa setelah hasil ulangan harian siswa diperoleh. Guru mengumumkan siapa saja siswa yang belum tuntas hasil belajarnya dan kemudian menjelaskan kembali materi yang belum dimengerti siswa sebelum memasuki materi selanjutnya. Pengulangan materi ini hanya diberikan sepintas lalu dan tidak di khususkan bagi siswa yang belum tuntas tersebut, karena semua murid masih berada dikelas yang sama dan metode pembelajaran yang digunakan masih tetap sama dengan metode sebelumnya. Pengulangan materi pelajaran yang diberikan ini juga dilakukan pada jam pelajaran biasa dan siswa nantinya diminta kembali untuk mengerjakan soal yang

berkaitan dengan materi tersebut pada suatu waktu yang disepakati bersama. Waktu ujian tersebut terkadang dilakukan pada jam pelajaran dan dan jarang sekali dilakukan diluar jam pelajaran. Di beberapa kesempatan malah ditemui bahwa guru tidak menjelaskan kembali materi kepada siswa, melainkan hanya memberikan ujian ulang yang soalnya tidak jauh berbeda dengan soal ujian sebelumnya. Dikesempatan yang lain juga ditemui adanya guru yang memberikan tugas tambahan kepada peserta didik. Tugas yang diberikan tersebut dianggap sebagai pelengkap atau penambah nilai yang ada sebelumnya.

Dilihat dari proses pelaksanaan pembelajaran remedial yang dilaksanakan oleh guru, maka bisa dikatakan bahwa pembelajaran tersebut tidak bisa mencapai sasaran pembelajaran yang sebenarnya. Dari proses ini tidak terlihat adanya analisis kesulitan siswa yang diberikan oleh guru dan guru juga terkesan tidak berusaha memberikan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Jelas tujuan pembelajaran remedial tidak bisa dicapai dengan proses yang seperti ini, meskipun hasil akhir yang diperoleh siswa terlihat memadai tapi kemampuan yang dimiliki tetap saja tidak banyak berubah.

Jika keadaan ini terus dilanjutkan tentunya permasalahan dalam proses pembelajaran yang dihadapi peserta didik tidak akan pernah teratasi dan akan terus menumpuk sehingga menjadi masalah yang lebih besar lagi. Untuk mencegah terjadinya hal yang demikian maka guru mata pelajaran perlu melakukan evaluasi terhadap program remedial yang mereka laksanakan selama ini. Melalui evaluasi ini guru dapat mengetahui sejauh mana program yang

mereka laksanakan tersebut dapat membantu siswa, apakah program tersebut telah terlaksana dengan baik dan apakah juga telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pelaksanaan pembelajaran remedial ini di kelas X akuntansi SMK N 3 Padang. Untuk itu penulis memberi judul penelitian ini dengan *Analisis Kesesuaian Pelaksanaan Remedial Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Akuntansi di Kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang Dengan Standar Pelaksanaan Remedial Dari Departemen Pendidikan Nasional 2008*. Berdasarkan judul tersebut maka penelitian ini akan di fokuskan kepada pelaksanaan program remedial mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi di kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang. Penelitian ini akan didasarkan kepada pengamatan terhadap pelaksanaan remedial di tiga kompetensi kejuruan dalam mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi yaitu mengenai mengelola dokumen transaksi, memproses entry jurnal dan memproses buku besar.

B. Identifikasi Masalah

1. Guru terkesan hanya memberlakukan pembelajaran remedial sebagai ujian ulang bagi peserta didik untuk mencapai KKM.
2. Dalam pembelajaran remedial terkadang guru tidak menjelaskan kembali materi kepada siswa.
3. Guru memberikan pembelajaran remedial didalam jam pelajaran reguler.
4. Program remedial yang dilaksanakan oleh guru belum sesuai dengan pelaksanaan yang disarankan.

C. Rumusan masalah

Mengacu pada fokus masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pelaksanaan program remedial disekolah telah dilaksanakan standar yang telah ditentukan?
2. Apakah program tersebut telah membantu masalah siswa dalam pelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah pengadaan program remedial di kelas X akuntansi SMK N 3 Padang telah dilaksanakan sesuai standar
2. Untuk mengetahui apakah program remedial tersebut telah mampu mengatasi masalah belajar siswa.

E. Mamfaat penelitian

- a. Bagi penulis, sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan dibidang karya ilmiah dan sebagai syarat menyelesaikan pendidikan strata satu Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap pengelolaan sistem pembelajaran yang lebih baik dan pencapaian hasil yang maksimal.
- c. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan dalam rangka perbaikan hasil belajar.

- d. Sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dalam meneliti masalah yang setema.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan program remedial mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi di kelas X Akuntansi di SMK N 3 Padang dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan remedial yang dilakukan guru mata pelajaran akuntansi kelas X Akuntansi SMK N 3 Padang belum sesuai dengan panduan dan prinsip pembelajaran remedial yang di berikan oleh Depdiknas 2008. Hal ini bisa dibuktikan dengan beberapa temuan berikut:
 - a. Secara umum guru masih beranggapan pembelajaran remedial sebagai ujian ulang. Hal ini bisa dilihat dari cara guru melaksanakan pembelajaran remedial. Penjelasan materi hanya dilakukan sepintas. Pelakasanaan remedial juga tidak dilakukan di luar jam pelajaran reguler.
 - b. Analisis kesulitan belajar yang dilakukan guru baru sebatas analisis pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Guru belum melihat atau menganalisis kenapa sebenarnya siswa mengalami kesulitan belajar.
 - c. Penjelasan kembali materi kepada siswa yang belum tuntas hasil belajarnya masih dilakukan dalam jam pelajaran reguler. Di waktu pelaksanaannya pun para siswa yang tidak remedial masih berada didalam kelas yang sama dan mengerjakan tugas tambahan yang diberikan oleh guru. Keadaan ini menyebabkan para siswa tidak

bisa fokus mendengarkan penjelasan guru karena masih ada orang lain dengan kegiatan yang berbeda didalam kelas.

d. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran remedial tidak jauh berbeda dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran reguler.

e. Pelaksanaan remedial yang dilakukan oleh guru masih bersifat umum. Guru belum memperhatikan perbedaan individual siswa. Selain itu kondisi dan ketersediaan waktu pelaksanaan remedial belum mendukung bagi guru untuk melaksanakannya.

f. Interaksi yang terjalin antara guru dan siswa dalam pembelajaran remedial belum membuat siswa untuk secara leluasa bertanya kepada guru. Beberapa siswa masih merasa takut dan canggung untuk mengungkapkan kesulitan belajarnya.

g. Terkadang siswa telah mengikuti pelajaran untuk materi selanjutnya, padahal hasil dari pembelajaran remedial/ ujian untuk remedial belum dilakukan. Sehingga belum diketahui apakah siswa tersebut telah memahami materi sebelumnya.

2. Pembelajaran remedial yang dilaksanakan guru mata pelajaran kompetensi kejuruan akuntansi belum bisa membantu kesulitan belajar siswa, meskipun dari hasil belajar siswa terlihat bisa mencapai KKM.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- a. Pembelajaran remedial bukanlah pemberian ujian ulang. Pembelajaran remedial adalah pembelajaran yang diberikan kepada siswa yang memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu pembelajaran remedial harus dilakukan dengan cara menjelaskan kembali materi yang belum mereka mengerti dengan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing siswa.
- b. Melihat banyaknya masalah mengenai waktu yang tersedia bagi guru dan siswa untuk melaksanakan pembelajaran remedial yang sesuai dengan yang disarankan oleh Depdiknas, maka pihak sekolah perlu merevisi kembali pengelolaan waktu belajar siswa dan waktu mengajar guru.
- c. Untuk dapat melaksanakan pembelajaran remedial dengan baik. Guru hendaknya mempersiapkan pembelajaran tersebut layaknya pembelajaran reguler. Persiapan ini bisa dilakukan dengan juga mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, Silabus, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Supriyono. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Budiningsih, Asri. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Purwanto, Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Sagala, Syaiful. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2005. *Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana
- Sardiman, A.M. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian, Hasil, Proses Belajar & Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Sudrajat, Ahmad. 2008. *Pembelajaran Remedial*. Ahmad Sudrajat Wordpress.com
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- . 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryabrata, Suryadi. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo